

Vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2018

ISSN: 2579-9703 (P)

ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2018

ISSN: 2579-9703 (P)

ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor-In-Chief

Ahmad Saifuddin, IAIN Surakarta

Editorial Board

Mudofir, IAIN Surakarta

Syamsul Bakri, IAIN Surakarta

Editor

Ferimeldi, IAIN Surakarta

Abraham Zakky Zuhazmi, IAIN Surakarta

Akhmad Anwar Dani, IAIN Surakarta

Fuad Hasyim, IAIN Surakarta

Lintang Seira Putri, IAIN Surakarta

Alamat Redaksi:

IAIN (State Institute for Islamic Studies) Surakarta

Jln. Pandawa No. 1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

- Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45 Tahun 2017)*
Agus Waloya 189-198
- Pengaruh Discount, Brand Image, dan Store Atmosphere terhadap Impulse Buying*
Andini Kartika Sari 199-211
- Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Internal Fraud pada Unit Usaha Syariah Tahun 2017*
Ayu Irmasari Raharjanti 213-222
- Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Islamic Social Responsibility Disclosure*
Della Putri Apriliana 223-231
- Analisis Kinerja Lembaga Zakat Infaq dan Shodaqoh Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus pada Lazis Al-Ihsan Jawa Tengah Cabang Solo Raya)*
Lulu Syifa Pratama 233-246
- Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Biaya Auditor Eksternal (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 Tahun 2017)*
Yuliana Duwi Cahyaningsih 247-257

<i>Pengaruh Environmental Performance terhadap Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2017)</i>	
Riska Nur Aisyah	259-268
<i>Analisis Portofolio Optimal Perusahaan Terdaftar di IHSG dengan Metode CAPM dan Markowitz</i>	
Rahma Suci Hidayati	269-279
<i>Analisis Pengelolaan dan Pencatatan Akuntansi pada Lembaga Amil Zakat Solopeduli</i>	
Qonita Nur Baiti	281-292
<i>Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan ZIS FEBI IAIN Surakarta</i>	
Latifah Nur Baiti	293-302
<i>Perbandingan Perlindungan Disabilitas di Indonesia dan Malaysia: Tinjauan Maqasid Asy-Syari'ah</i>	
Putri Kartikasari	303-312
<i>Go-Food dan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa IAIN Surakarta</i>	
Siti Ulil Hidayati Walaf Doliyah	313-318
<i>Gadget dan Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FUD IAIN Surakarta)</i>	
Nur Kholifah	319-329
<i>Kajian Semiotika Al-Qur'an Makna Fanatisme dalam Verba "farraqu diinahum" Q.S. Ar-Rum: 30-37</i>	
Muhamad Irsyadi Fahmi	331-343
<i>Pencurian yang Dilakukan Anak di bawah Umur Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif</i>	
Siti Sulistia Wati	345-355



Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45 Tahun 2017)

Agus Waloya
IAIN Surakarta

Abstract

This study aims to analyze the effect of company size and company age on disclosure of human resources in companies listed on the LQ45 stock index in 2017. By using a quantitative approach, the hypothesis test in this study was tested using multiple linear regression analysis. The total sample in this study were 39 companies. The results of this study indicate that the size and age of the company does not affect the disclosure of human resources.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan sumber daya manusia pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 tahun 2017. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, uji hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linier berganda. Total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sumber daya manusia.

Keywords: *firm size, firm age, human resources disclosure*

PENDAHULUAN

Pengungkapan akuntansi SDM sulit disampaikan kepada para *stakeholders* karena belum adanya standar yang mengatur

Corresponding author:
aguswaloya46@gmail.com

tentang pengungkapan tersebut. Padahal SDM merupakan salah satu aset yang bernilai dalam perusahaan yang sudah seharusnya disajikan dalam laporan keuangan agar dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan bagi para *stakeholders*. Selain itu, pengungkapan ini diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara pemegang saham selaku *principal* dan manajemen selaku *agent*, di mana manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak terkait perusahaan dibanding pemilik (pemegang saham) karena manajemen berinteraksi langsung dengan kegiatan operasional perusahaan.

Pengungkapan akuntansi SDM dalam laporan keuangan saat ini masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Hal ini karena pengungkapan akuntansi sumber daya manusia belum diatur dalam peraturan Bapepam-LK (Widodo, 2014). Sehingga menyebabkan jenis dan tingkat pengungkapan setiap perusahaan berbeda. Perbedaan tersebut bergantung pada karakteristik perusahaan itu sendiri (Christy, 2014). Karakteristik perusahaan merupakan variasi luas pengungkapan dalam laporan keuangan, karakteristik perusahaan merupakan prediktor kualitas dari pengungkapan (Ginting dan Akhmad, 2010). Indikator karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

Kedua indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan *stakeholders theory*, dan *agency theory* dapat mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan akuntansi SDM. Penelitian terkait pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi SDM telah banyak dilakukan di beberapa negara di dunia, namun di Indonesia sendiri penelitian tersebut dapat dikatakan masih baru (Widodo, 2014).

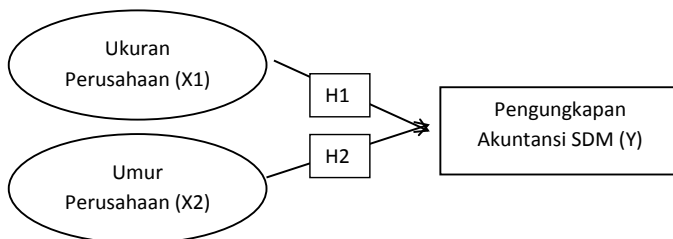
Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya di antaranya (Mamun, 2009), (Alam dan Deb, 2010), (Kaur, et.al., 2016) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Perbedaan dalam penelitian ini dilakukan di perusahaan

yang terdaftar di LQ45. Perusahaan tersebut dipilih karena tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dari perusahaan tersebut baik.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi SDM masih ditemukan hasil penelitian yang tidak konsisten. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu terhadap ketiga variabel ini, ada penelitian yang mendukung dan menentang faktor-faktor tersebut untuk dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: (1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM? (2) Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM?. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai: (1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi SDM. (2) Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Berdasarkan penjelasan di atas dan penelitian terdahulu maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut. H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM. H2 : Umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM.

Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data yang digunakan, jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2017. Data sekunder tersebut dapat diperoleh melalui situs IDX (Indonesia *Stock Exchanges*) yaitu www.idx.co.id atau laman resmi masing-masing perusahaan.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2017 yang berjumlah 45 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016: 85), Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2017. (2) Perusahaan yang konsisten terdaftar di LQ45 tahun 2017.

Tabel 1.

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar (listing) di LQ45 tahun 2017	45
2.	Perusahaan yang konsisten terdaftar (listing) di LQ45 tahun 2017	(6)
	Jumlah Sampel (Perusahaan)	39

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Pengukuran pengungkapan akuntansi sumber daya manusia mengacu pada penelitian pengukuran item yang dikembangkan oleh (Kaur, Raman, & Singhanian, 2016). Dalam studi tersebut indeks variabel pengungkapan akuntansi sumber daya manusia terdiri dari 16 item pelaporan. Pemeriksaan setiap item akuntansi sumber daya manusia ini dilakukan dengan menggunakan prosedur dikotomi, jika perusahaan telah mengungkapkan variabel pelaporan yang bersangkutan diberikan skor '1', dan diberikan skor '0' jika perusahaan tidak mengungkapkannya. Total skor setiap perusahaan kemudian dijumlah untuk menemukan nilai skor bersih. Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{HRAD} = (\text{jumlah item yang diungkapkan}) / (\text{jumlah seluruh item pengungkapan}) \times 100\%$$

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Mengacu pada penelitian (Alam & Deb, 2010), maka ukuran perusahaan diukur menggunakan log natural kapitalisasi pasar.

Umur Perusahaan

Mengacu pada penelitian Mamun (2009), umur perusahaan dihitung dari tahun perusahaan terdaftar sebagai perusahaan publik. Tahun pertama perusahaan terdaftar dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya sampai dengan periode yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 24. Metode analisis yang digunakan

dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varians, dan *range statistic* (Sugiyono, 2016: 147).

Pengujian menggunakan regresi linier berganda dilaksanakan setelah memenuhi asumsi klasik. Hal ini bertujuan agar variabel independen sebagai *estimator* atas variabel independen tidak bias (Gujarati, 1995 dalam Ghozali, 2016). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{AGE} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pengungkapan akuntansi SDM (HRAD)

α = Konstanta (tetapan)

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

SIZE = Ukuran Perusahaan

AGE = Umur Perusahaan

ε = Kesalahan baku/error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Dev.
HRAD	39	.1250	.7500	.474359	.1549074
SIZE	39	30	34	31.54	1.308
AGE	39	5	36	19.64	8.235

Sumber: Data yang diolah, 2018

Variabel Independen Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 30 yaitu PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, hal ini menunjukkan bahwa PT. Adhi Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang paling kecil menurut perhitungan total kapitalisasi pasar. Sedangkan

Nilai maksimum sebesar 34 yaitu Bank Central Asia Tbk merupakan perusahaan paling besar menurut perhitungan total kapitalisasi pasar.

Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 31,54, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan yang diukur dengan ln total kapitalisasi pasar cukup besar. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 1.308 dari nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 31,54.

Variabel independen umur perusahaan memiliki nilai minimum 5 yaitu PT. Sri Rejeki Isman Tbk dan PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk, hal ini menunjukkan bahwa merupakan perusahaan paling muda. Nilai maksimum 36 yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan paling tua.

Rata-rata umur perusahaan sebesar 19,64 yang menunjukkan bahwa perusahaan sudah lama terdaftar menjadi perusahaan public. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 8.235 dari nilai rata-rata struktur modal yang sebesar 19,64.

Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	SE	Beta		
1	(Constant)	-.049	.633		-.077	.939
	SIZE	.017	.021	.141	.813	.422
	AGE	.000	.003	-.013	-.076	.940

Sumber: Data yang diolah, 2016

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sumber daya manusia

Hipotesis pertama adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap HRAD. Nilai signifikannya adalah 0,422 yang artinya bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap HRAD. Tidak adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan HRAD karena perusahaan yang besar dilihat dari kapitalisasi pasarnya mengungkapkan sumber daya manusia

pada laporan tahunannya dengan jumlah pengungkapan yang relatif sama besarnya dengan perusahaan kecil dilihat kapitalisasi pasarnya. Ditambah pengungkapan sumber daya manusia di Indonesia masih bersifat sukarela. Sehingga perusahaan berhak memilih mengungkapkan atau tidak.

Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan sumber daya manusia.

Hipotesis kedua adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh umur perusahaan terhadap HRAD. Nilai signifikannya adalah 0,017 yang artinya bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap HRAD. Tidak adanya pengaruh antara umur perusahaan dengan HRAD karena perusahaan yang berusia muda atau belum lama terdaftar di bursa mengungkapkan sumber daya manusia pada laporan tahunannya dengan jumlah pengungkapan yang relatif sama besarnya dengan perusahaan yang berusia tua atau telah lama terdaftar di bursa.

Mamun (2009) berpendapat bahwa lamanya suatu perusahaan terdaftar di dalam bursa bukan merupakan faktor penentu bahwa perusahaan akan mengungkapkan informasi terkait sumber daya manusianya sehingga berapapun umur suatu perusahaan tidak menentukan bahwa perusahaan tersebut akan mengungkapkan sumber daya manusia yang dimilikinya di dalam laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mamun (2009).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2017. Rata-rata HRAD pada semua perusahaan di penelitian ini adalah 0,474359 atau 5 item dari total keseluruhan 16 item, yang berarti bahwa secara rata-rata HRAD pada perusahaan sampel masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan dan HRAD karena nilai signifikansinya sebesar 0,422 diatas 0,05.
2. Tidak ada pengaruh antara umur perusahaan dan HRAD karena nilai signifikansinya sebesar 0,940 diatas 0,05.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Peneliti hanya menguji pengaruh karakteristik perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 saja, sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan di Indonesia. (2) item-item yang menjadi indikator empiris pengungkapan akuntansi SDM dalam penelitian ini memiliki definisi yang hampir serupa, sehingga ada kemungkinan terjadi kerancuan dalam mengukur tingkat pengungkapan akuntansi SDM.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat: (1) Memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 saja. Sehingga dapat diketahui pengungkapan akuntansi SDM dalam perusahaan yang lebih luas. (2) Menggali variabel-variabel karakteristik perusahaan yang lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan akuntansi SDM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, I. dan Deb, S.K. 2010. Human Resource Accounting Disclosure (HRAD) In Bangladesh: Multifactor Regression Analysis – A Decisive Tool of Quality Assessment. *Jurnal The Cost and Management*.
- Cristy, N. B. P .2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro

- Ginting, M. B., & Akhmad, A. 2010. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.. *Jurnal Ekonom*. Vol 13 No, 18–26.
- Kaur, S., Raman, V. ., & Singhania, M. (2016). Impact of Corporate Characteristics on Human Resource Disclosures. *Asian Review of Accounting*, 24(4), 390–425.
- Mamun, Syed Abdulla Al. (2009). Human Resource Accounting (HRA) Disclosure of Bangladeshi Companies and its Association with Corporate Characteristics. *BRAC University Journal*. (6). hal. 35-43
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Widodo, Nova Maulud. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*. Mataram: 24-27 September.